

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertitik tolak pada suatu anggapan atau hipotesa yang sudah ditetapkan tersebut. Untuk itu dalam melaksanakan akan senantiasa mengacu pada hipotesa serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan.<sup>75</sup> Ibnu Hadjar menyebutkan bahwa “penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini merupakan pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik”.<sup>76</sup>

Sedangkan jenis penelitiannya merupakan menggunakan penelitian komparasi yang berarti membandingkan. Penelitian ini bermaksud untuk membandingkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang tinggal di pondok pesantren dan yang tinggal di luar pondok pesantren.

Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tidak tinggal di pondok pesantren. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam

---

<sup>75</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 17.

<sup>76</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 1999),.36

penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

## **B. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>77</sup>

Sedang menurut Sutrisno Hadi, “populasi atau universam adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diteliti. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama”.<sup>78</sup>

Lebih lanjut Sugiyono mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>79</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mojo Kediri yang berjumlah 370 siswa.

---

<sup>77</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 130.

<sup>78</sup> Sutrisno Hadi, *Methodology Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 70.

<sup>79</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfa Beta, 1999), 55.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dengan karakteristik yang dimiliki sama dengan karakteristik populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>80</sup> Menurut Supramono “sebagian anggota populasi yang terpilih disebut sampel”.<sup>81</sup>

Tidak semua penelitian menggunakan sampel sebagai sasaran penelitian pada penelitian tertentu dengan skala kecil, yang hanya memerlukan beberapa orang sebagai subyek penelitian, ataupun beberapa penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap obyek atau populasi kecil, biasanya penggunaan sampel penelitian tidak diperlukan. Hal tersebut karena keseluruhan obyek penelitian dapat dijangkau oleh peneliti. Dalam istilah penelitian kuantitatif, obyek penelitian yang kecil ini disebut sebagai sampel total, yaitu keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian.<sup>82</sup>

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasi.. Dan di dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam sampel. Dalam pengambilan sampel digunakan *random sampling*. Dikatakan sampel sederhana karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 81.

<sup>81</sup>Supramono, *Statistik* (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), 4.

<sup>82</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* ( Jakarta: Kencana, 2005), 101.

secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu.<sup>83</sup>

Krejcie dan Morgan memperkirakan jumlah sampel yang akan peneliti ambil dari jumlah populasi tertentu dengan cara sebagai berikut, yaitu:

$$S = \frac{x^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + x^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

S = jumlah sampel

N = jumlah anggota populasi

P = proporsi populasi (0,5)

d = tingkat ketelitian (0,05)

X<sup>2</sup> = nilai tabel X<sup>2</sup> (3.84)

q = 1 dikurangi nilai proporsi

Melalui rumus tersebut kemudian dibuat Tabel Morgan yang memuat perkiraan jumlah sampel minimum dari jumlah populasi tidak terbatas. Di mulai dari jumlah populasi 10 sampai 100.000 dengan jumlah sampel 10 hingga 381.

Untuk mempermudah dalam menentukan besarnya sampel, maka berikut ini, akan disajikan Tabel Morgan tersebut, yang dikutip oleh Soffian Effendi yaitu sebagai berikut.<sup>84</sup>

<sup>83</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 75.

<sup>84</sup> Soffian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2012), 175

Tabel 1  
Jumlah Populasi dan Sampel

| N   | S   | N   | S   |
|-----|-----|-----|-----|
| 40  | 36  | 180 | 123 |
| 50  | 44  | 190 | 127 |
| 55  | 48  | 200 | 132 |
| 60  | 52  | 210 | 136 |
| 65  | 56  | 220 | 140 |
| 70  | 59  | 230 | 144 |
| 75  | 63  | 240 | 148 |
| 80  | 66  | 250 | 152 |
| 85  | 70  | 260 | 155 |
| 90  | 73  | 270 | 159 |
| 95  | 76  | 280 | 162 |
| 100 | 80  | 290 | 165 |
| 110 | 86  | 300 | 169 |
| 120 | 92  | 320 | 175 |
| 130 | 97  | 340 | 177 |
| 140 | 103 | 360 | 181 |
| 150 | 108 | 380 | 191 |
| 160 | 113 | 400 | 196 |
| 170 | 118 | 420 | 201 |

Keterangan

N : Jumlah Populasi

S : Jumlah sampel

Berdasarkan pada hal tersebut, mengingat jumlah populasi berjumlah 370, menurut tabel Morgan tersebut sampelnya kurang lebih berjumlah 181 responden.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen yaitu alat bantu yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data. Instrumen sebagaimana yang telah dikemukakan oleh S. Margono adalah sebagai berikut:

Pada umumnya penelitian akan berhasil jika menggunakan banyak instrumen. Sebab data yang diperlukan untuk menjawab penelitian (masalah) dalam menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.<sup>85</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dimaksudkan untuk mengambil data dengan melalui dokumen-dokumen yang ada di lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 1 Mojo Kediri. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan adalah benda-benda tertulis seperti nilai raport, jumlah guru, absensi serta dokumen-dokumen lain yang mendukung.

2. Pedoman Interview

Pedoman interview diperlukan dengan membuat daftar pertanyaan secara garis besarnya seperti yang ada di dalam lampiran.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian tidak terlepas dari metode penelitian, agar pengumpulan data-data berlangsung secara sistematis. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan penelitian tersebut. Dalam hal ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>85</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 155.

## 1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana yang menjadi sumber data ialah berupa dokumen. Metode ini peneliti gunakan untuk mencari data mengenai prestasi belajar siswa SMP N 1 Mojo Kediri yang diambil dari nilai rata yang diperoleh tiap siswa dari hasil evaluasi yang tercantum pada nilai rapot, daftar piket guru, bentuk surat izin, meninggalkan kelas dan masuk kelas. Metode ini digunakan untuk mendukung penelitian dalam pengumpulan data yang lebih akurat dan sempurna.

## 2. Metode Interview

Metode interview yaitu suatu proses tanya jawab lisan secara langsung dimana melibatkan dua orang atau lebih berhadapan, yang satu melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri.

Menurut Sutrisno Hadi, interview dibagi menjadi tiga macam:

- a. Interview tidak terpimpin
- b. Interview terpimpin
- c. Interview bebas terpimpin.<sup>86</sup>

Peneliti menggunakan cara pengumpulan data dengan teknik interview terpimpin, maksudnya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan pertanyaan yang telah ada. Sedangkan

---

<sup>86</sup> Sutrisno Hadi, *Methodology Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 192.

responden mengemukakan jawaban secara bebas. Dengan metode interview sebagai langkah bagi pendekatan memperoleh data antara lain tentang faktor yang mempengaruhi prestasi belajar PAI yang terkait dengan siswa yang tinggal di pondok pesantren di SMP Negeri 1 Mojo Kediri.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan dengan menggunakan metode statistika. Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

##### **1. Tabulasi data**

Tabulasi data yaitu proses penyajian data dalam bentuk tabel. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan data berupa prestasi belajar PAI siswa yang tinggal di pondok pesantren dan tidak tinggal di pondok pesantren ke dalam bentuk tabel.

##### **2. Deskripsi data**

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subyek ke dalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Deskripsi data memiliki ciri-ciri atau karakteristik data berupa mean, median, modus, standart deviasi dan juga varians.

### 3. Pengujian homogenitas ragam atau varians

Uji homogenitas varians digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Pengujian homogenitas varians dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- a. Varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil
- b. Varians terkecil dibandingkan dengan varians terbesar.
- c. Uji Barlett (untuk lebih dari dua kelompok).<sup>87</sup>

Setelah diketahui homogenitas variansnya, langkah selanjutnya yakni menentukan rumus yang dipakai. Karena penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dua hal yang berbeda yaitu, siswa yang tinggal di pondok pesantren dan tidak tinggal di pondok pesantren, maka untuk penelitian, metode statistika yang digunakan yaitu analisis komparasi (perbandingan) dua sampel independent dengan menggunakan rumus *t-test of independent*. Ada dua rumus *t-test* yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independent, yaitu:  $X^1$

1. Rumus 1 yaitu:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

---

<sup>87</sup> Husaini Usman, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 133.

2. Rumus 2 yaitu:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2 \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}{n_1 + n_2 - 2}}}$$

Keterangan:

$X_1$  = Rata-rata skor prestasi belajar siswa yang tidak tinggal di pondok pesantren.

$X_2$  = Rata-rata skor prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren.

$S_1^2$  = Simpangan baku skor prestasi belajar siswa yang tidak tinggal di pondok pesantren.

$S_2^2$  = Simpangan baku skor prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren.

$n_1$  = Jumlah sampel siswa yang tidak tinggal di pondok pesantren.

$n_2$  = Jumlah sampel siswa yang tinggal di pondok pesantren.

Berdasarkan dua hal di atas:

- a. Bila jumlah anggota sampel 1 dan 2 dan varians homogenya ( $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ ), maka dapat digunakan rumus t-test, baik untuk *separated* maupun *polled* varians. Untuk mengetahui t tabel digunakan dk yang besarnya  $dk = n_1 + n_2 - 2$
- b. Bila jumlah  $n_1 \neq n_2$ , varians homogen ( $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ ) dan dapat digunakan t-test dengan *polled varians*. Besarnya  $dk = n_1 + n_2 - 2$

- c. Bila jumlah  $n_1$  dan  $n_2$ , varians tidak homogen ( $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ ) dapat digunakan rumus 1 dan 2. Untuk mengetahui t tabel digunakan dk yang besarnya =  $n_1 - 1$  atau  $dk = n_2 - 1$
- d. Bila jumlah  $n_1 \neq n_2$  dan varians tidak homogen ( $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ ), untuk digunakan rumus 1. Untuk mengetahui t tabel digunakan dk yang besarnya =  $n_1 - 1$  dan  $n_2 - 1$ , dibagi dua dan ditambah dengan harga t yang terkecil.<sup>88</sup>

Untuk akurasi dari perhitungan, maka penulis menggunakan software SPSS 16.0 dalam menghitung dan menganalisa data penelitian, sehingga bisa digunakan sebagai perbandingan kevalidan hasil perhitungan data.

---

<sup>88</sup> Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 193-194.